

**DANGDUT KOPLO DAN DUNIA SANTRI : STUDI KASUS SANTRI PUTRA PONDOK  
PESANTREN ULUL ALBAB YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada**

**Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Sosial (S.Sos)**

**Disusun Oleh:**

**Nur Hamid**

**NIM : 19105040079**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA**

**FAKULTAS USHULUDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2023**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-361/Un.02/DU/PP.00.9/02/2024

Tugas Akhir dengan judul : DANGDUT KOPLO DAN DUNIA SANTRI : STUDI KASUS SANTRI PUTRA  
PONDOK PESANTREN ULUL ALBAB YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR HAMID  
Nomor Induk Mahasiswa : 19105040079  
Telah diujikan pada : Rabu, 07 Februari 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 65dff94e106d

Ketua Sidang/Penguji I  
M. Yaser Arafat, M.A.  
SIGNED



Valid ID: 65d6bacc0204

Penguji II  
Abd. Aziz Faiz, M.Hum.  
SIGNED



Valid ID: 65d466fa52b5

Penguji III  
Dr. Masroer, S. Ag. M. Si.  
SIGNED



Valid ID: 65d2754eb3bea

Yogyakarta, 07 Februari 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto No. 1 55281 ☎ (0271) 519739 ✉ [fupi@uin-suka.ac.id](mailto:fupi@uin-suka.ac.id)

LEMBAR PERSETUJUAN

Dosen : M. Yaseer Arafat, M.A.  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
Lampiran :-  
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah mengoreksi, membaca, meneliti dan memberikan petunjuk serta melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Hamid  
NIM : 19105040079  
Program Studi : Sosiologi Agama

Judul Skripsi: Dunia Santri dan Dangdut Koplo: Studi Kasus Santri Putra Pesantren Ulul Albab Yogyakarta sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Program Studi Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan demikian kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat di *munagasyah*-kan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Desember 2023

Pembimbing

M. Yaseer Arafat, M.A.  
NIP.19830930201503 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hamid  
NIM : 19105040079  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang saya yang berjudul: Dunia Santri dan Dangdut Koplo : Studi Kasus Santri Putra Pesantren Ulul Albab Yogyakarta adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dan referensi.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Yogyakarta, 20 Desember 2023



Nur Hamid

NIM 19105040079

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

**“Jika kamu saat ini merasa jalan hidupmu terlalu mudah  
mungkin kamu berada di jalan yang salah”**

**(Nur Hamid)**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dihadirkan sebagai ungkapan terima kasih kepada orang tua yang senantiasa memberikan dukungan dan doa bagi kesuksesan saya. Kasih sayang yang mereka berikan tak ternilai. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar dan teman-teman yang selalu mengingatkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan cepat. Tidak lupa menyebut almamater tercinta, Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga, dan semua yang selalu mendoakan serta memberikan semangat untuk keberhasilan saya.



## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana musik dangdut koplo memengaruhi ke-santrian seorang santri di pesantren. Adapun agama dan kesenian seringkali digambarkan sebagai dua dunia yang berbeda dan sulit untuk didamaikan. Agama mencakup aturan, norma, dan moral. sedangkan kesenian merupakan salah satu bentuk eksplorasi kreatifitas dan kebebasan. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan yaitu *Field Research* yang mana dalam penelitiannya dilakukan dengan cara peneliti mendatangi objek penelitian secara langsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana dalam penelitiannya menggambarkan keadaan lapangan secara langsung secara alamiah tanpa adanya manipulasi data maupun fiktif. Adapun pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori sosiologi musik milik Abdullah Sumrahadi yang menyatakan bahwa Musik sebagai sebuah karya seni yang dipakai sebagai sarana untuk meluapkan perasaan. Dalam penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwasannya ada tiga aspek yang membuat santri gemar terhadap dangdut koplo, yaitu sebagai media hiburan, lirik lagu, dan aksesibilitas yang terjangkau. Dalam aktivitasnya mendengarkan dangdut koplo, seorang santri juga memfilternya mulai dari pemilihan artis dan lagu serta kapan saja waktu untuk mendengarkannya. Santri Putra Pesantren Ulul Albab Yogyakarta yang tidak hanya menjadi konsumen dangdut koplo, tetapi juga terlibat interaktif di dalam komunitas santri itu sendiri. Santri Putra Ulul Albab memandang musik dangdut koplo sebagai bentuk hiburan yang dapat dinikmati secara santai, namun mereka selalu menjaga selektifitas terhadap jenis musik tersebut. Santri melihat dangdut koplo sebagai wujud seni yang dapat dinikmati dengan batasan tertentu dan perlu untuk menghindari unsur-unsur yang dianggap tidak sesuai dengan nilai-nilai agama.

**Kata Kunci:** Santri, Dangdut Koplo, Pesantren.



# KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Swt atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, terutama kepada penulis yang telah diberikan kebesaran karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun jauh dari kata sempurna. Keistimewaan karunia ini menginspirasi penulis untuk selalu bersyukur dan berkomitmen untuk terus belajar. Tidak lupa, shalawat dan salam kami sanjungkan kepada Baginda Rasulullah Saw, beserta keluarga, sahabat, tabii'in, dan semua yang mengikuti jejak teladan beliau.

Penulis mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah atas penyelesaian tugas akhir skripsi berjudul "Dangdut Koplo dan Dunia Santri: Studi Kasus Santri Putra Pondok Pesantren Ulul Albab Yogyakarta." Meskipun belum mencapai kesempurnaan, penulis dengan rendah hati menyajikan skripsi ini sebagai kontribusi untuk Program Studi Sosiologi Agama di Fakultas Ushuluddin Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan, banyak dukungan dan sumbangan berharga dari individu-individu hebat yang senantiasa memberikan waktunya untuk memberikan saran, masukan, kritik, dan semangat. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang besar kepada:

- a. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., yang menjabat sebagai Rektor muda, adalah figur yang penuh semangat dan senantiasa menjadi sosok yang sangat dihormati oleh penulis.
- b. Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., yang menjabat sebagai dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, secara konsisten memberikan penulis wawasan mengenai kesetaraan gender dan feminisme.
- c. Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A., yang menjabat sebagai ketua Program Studi Sosiologi Agama di Fakultas Ushuluddin Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



- d. Ratna Istriyani, M.A. sebagai sekretaris Prodi Sosiologi Agama dan sekaligus dosen pembimbing akademik penulis.
- e. M. Yaser Arafat, M.A., sebagai dosen pembimbing skripsi, menunjukkan sikap yang selalu santai dan ramah selama proses bimbingan penulisan skripsi ini hingga selesai. Saran dan petunjuk yang diberikannya telah membuka wawasan penulis, memungkinkan penyelesaian skripsi ini menjadi suatu proses yang dinikmati. Saya tidak dapat menemukan kata-kata lain selain mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau.
- f. KH. Dr. Ahmad Yubaidi, S.H., S.Pd., M.H., sebagai pemimpin Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta, telah memberikan persetujuan dan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di lingkungan pesantren tersebut.
- g. Kepada semua dosen di Fakultas Ushuluddin Pemikiran Islam, meskipun tidak dapat penulis sebut satu per satu, namun hal ini tidak mengurangi rasa hormat penulis pada mereka. Penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang besar atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan kepada penulis.
- h. Kepada KH. Najib Suyuthi dan keluarga besar Pesantren Raudlatul Ulum Guyangan, Pati yang senantiasa memberikan ilmu agama yang mendalam dan keteladanan kepada penulis.
- i. Untuk Bapak Sumono, Ibu Suparmi, dan Kakak Kholissatun Munawaroh, kedua orang tua penulis, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa dan dukungan yang tak henti selama proses penulisan skripsi ini hingga selesai.
- j. Teman-teman seperjuangan KKN 063 Padukuhan Temanggung, Jetis, Saptosari, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta.
- k. Teman-teman Organisasi IKAMARU YOGYAKARTA yang selalu memberikan pengalaman *leadership* kepada penulis dan mendukung selama berproses didalamnya.
- l. Kepada teman-teman penulis dan sastrawan, yang tidak dapat penulis sebut satu per satu, penulis ingin menyampaikan terima kasih atas ilmu dan pengalaman menulis yang telah diajarkan, sehingga penulis dapat menulis di

berbagai media. Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada mereka yang telah memberikan kontribusi besar ini. Amiin Ya Rabbal Alamin.

Penulis

NUR HAMID



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>6</b>
<b>C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>D. Kajian Pustaka</b> .....	<b>7</b>
<b>E. Kerangka Teori</b> .....	<b>9</b>
<b>F. Metode Penelitian</b> .....	<b>11</b>
1. Jenis Penelitian .....	11
2. Subyek Penelitian .....	11
3. Pendekatan Penelitian .....	12
4. Metode Pengumpulan Data .....	12
5. Analisis Data .....	13
<b>G. Sistematika Pembahasan</b> .....	<b>16</b>
<b>BAB II PROFIL PONDOK PESANTREN ULUL ALBAB YOGYAKARTA</b> .....	<b>17</b>
<b>A. Letak Geografis</b> .....	<b>17</b>
1. Gambaran umum wilayah .....	17
2. Kependudukan .....	17
3. Mata pencaharian .....	18
4. Kondisi masyarakat .....	19

5. Kondisi keagamaan .....	20
<b>B. Profil Pondok Pesantren Ulul Albab .....</b>	<b>21</b>
<b>C. Profil Pendiri dan Pengasuh Pesantren Ulul Albab Yogyakarta .....</b>	<b>27</b>
1. Hj. Siti Arum Hidayati .....	27
2. K.H. Ahmad Yubaidi .....	28
3. Hj. Binti Ma'unah .....	29
 <b>BAB III KEGEMARAN SANTRI PUTRA PESANTREN ULUL ALBAB TERHADAP</b>	
<b>DANGDUT KOPLO .....</b>	<b>31</b>
<b>A. Pengaruh Santri Putra Pesantren Ulul Albab Gemar Dangdut Koplo .....</b>	<b>31</b>
1. Media Hiburan .....	31
2. Lirik lagu .....	33
3. Aksesibilitas Terjangkau.....	35
<b>B. Aktivitas Santri Putra dalam Mendengarkan Musik Dangdut Koplo.....</b>	<b>37</b>
1. Artis dan lagu .....	37
2. Waktu .....	39
3. Penyemangat aktivitas .....	41
 <b>BAB IV PANDANGAN SANTRI PUTRA ULUL ALBAB TERHADAP DANGDUT</b>	
<b>KOPLO .....</b>	<b>43</b>
<b>A. Makna Musik Dangdut Koplo .....</b>	<b>43</b>
<b>B. Tentang Santri pecinta Dangdut Koplo .....</b>	<b>49</b>
<b>C. Pandangan Santri Putra Ulul Albab terhadap dangdut Koplo .....</b>	<b>51</b>
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>56</b>
<b>B. Saran-saran .....</b>	<b>57</b>
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>DATA INFORMAN .....</b>	<b>61</b>
<b>PEDOMAN WAWANCARA .....</b>	<b>62</b>

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>65</b>

### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Gedung Pondok Pesantren Ulul Albab Yogyakarta .....	22
Gambar 2. Alm. N. Hj. Siti Arum Hidayati .....	27
Gambar 3. K.H. Ahmad Yubaidi .....	28
Gambar 4. Foto Santri Putra Makan Bersama .....	38
Gambar 5. Foto Penampilan Pentas Seni Santi .....	47
Gambar 6. Foto Rebana Santri .....	48



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dangdut, sebagai salah satu genre musik, telah menjadi familiar di telinga masyarakat Indonesia. Sejak pendirian negara ini, musik dangdut telah meraih popularitas yang tinggi. Awal mula musik dangdut berasal dari musik Melayu yang mulai berkembang pada tahun 1940. Pada tahun 1960-an, musik Melayu banyak dipengaruhi oleh elemen-elemen seperti Gambus, Degun, Kerongkorn, dan Langham. Diperkirakan bahwa pada periode ini, irama Melayu mulai dikenal dengan sebutan musik dangdut, mengambil nama tersebut karena kesesuaian dengan bunyi alat musik tabla atau gendang. Sifat kontemporer dangdut membuatnya berinteraksi dan berkolaborasi dengan berbagai genre musik lainnya pada awal tahun 1980-an, termasuk pop, rock, disko, dan bahkan musik house. Tahun 1990-an membawa era baru bagi musik dangdut, yang dipengaruhi secara signifikan oleh musik gamelan tradisional, khususnya seni musik khas budaya Jawa. Pada periode ini, musik dangdut mulai berintegrasi dengan seni gamelan, membentuk genre baru yang dikenal sebagai musik dangdut camprusari atau dangdut camprusari.<sup>1</sup>

Pada dekade 2000-an, sebagai respons terhadap kejenuhan terhadap musik dangdut asli, musisi dangdut di wilayah Jawa Timur dan daerah pesisir utara (Pantura) mulai melakukan inovasi dan perkembangan dengan menciptakan genre musik dangdut baru yang dikenal sebagai Dangdut Koplo pada awal tahun 2000-an. Dangdut koplo dapat dianggap sebagai mutasi dan inovasi lanjutan dari musik

---

<sup>1</sup> Andrew N. Weintraub, *Dangdut: Musik, Identitas, dan Budaya Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2012), hlm.10-13

dangdut setelah periode dangdut campursari. Musik dangdut koplo menyatukan unsur seni musik kendang (gendang) dan seni musik daerah Banyuwangi, Jawa Timur, dengan irama tradisional lainnya seperti jaranan dan gamelan.<sup>2</sup>

Agama dan seni kerap kali diilustrasikan sebagai dua realitas yang berbeda dan sulit untuk disatukan. Agama membawa dalamnya aturan, norma, dan moral, sementara seni saat ini menjadi wujud dari eksplorasi kreativitas dan kebebasan. Ketegangan antara kedua komunitas ini seringkali tak terelakkan di banyak tempat. Meskipun demikian, banyak pesantren dan kalangan seniman mampu menjalin interaksi dan hidup berdampingan.

Perspektif Islam terhadap musik, sesuai dengan pandangan Dr. Yusuf Al-Qaradlawy, mengakui bahwa ada orang yang mendengarkan berbagai jenis lagu dan gaya musik. Mereka percaya bahwa hal tersebut diperbolehkan dan termasuk dalam kebaikan duniawi yang diizinkan Allah bagi hamba-Nya. Sementara itu, ada juga mereka yang, saat mendengar samar-samar suara lagu, mematikan radio atau menutup telinga. Mereka beranggapan bahwa suara perempuan dalam musik merupakan aurat, dan kemudian mereka mengadakan diskusi berdasarkan Al-Quran, hadis, dan kitab suci lainnya.<sup>3</sup>

Pandangan santri terhadap musik memiliki keterkaitan yang erat dengan hubungan antara Islam dan seni. Kehidupan di pesantren, yang dijalani dengan dinamisitas dan kehidupan yang alami, memberikan ruang bagi dialog dan pengembangan seni. Meskipun demikian, para pelajar di sini memiliki pandangan khusus mengenai musik dangdut, yang dianggap sebagai hiburan semata. Namun, santri di sini mempertahankan pandangan bahwa meskipun musik dangdut dianggap

---

<sup>2</sup> Fatin Luaylik, *PERKEMBANGAN MUSIK DANGDUT INDONESIA 1960AN-1990AN*, Verleden, Vol. 1, No.1 Desember 2012: 1 - 109

<sup>3</sup> Yusuf Al-Qardlawy, *Fiqih Musik dan Lagu Perseptif Al-Quran dan As-Sunnah* terj. Tim LESPISI, (Bandung: Mujahid Press, 2002), hlm.25

sebagai hiburan, dampak negatif bisa timbul jika menciptakan seni musik ini dapat mengarah pada perilaku yang tidak sesuai, seperti mengonsumsi minuman keras dan kemudian mabuk. Hal ini bisa memicu tawuran, serta menyebabkan kelalaian terhadap kewajiban seperti sholat atau pendidikan, yang pada akhirnya bisa dicemooh atau dihukumi sebagai haram.

Trend sosial media membuat santri tidak harus selalu dan melulu identik dengan lagu religi. Hal tersebut terbukti ketika seorang artis dangdut Happy Asmara menghadiri pengajian Gus Iqdam dan disana Gus Iqdam menyuruh Happy Asmara untuk menyanyikan lagu dangdut berjudul “*nemen*” dan “*sadar posisi*” didalam forum pengajian akbar tersebut dan disiarkan secara *live* di *platform youtube* Gus Iqdam Official pada 10 Juli 2023.<sup>4</sup> Hal ini menunjukkan bahwa selama musik dangdut tersebut bebas dinikmati oleh siapa saja termasuk santri, selagi musik dangdut tersebut tidak membawa pengaruh buruk terhadap pendengarnya. Meskipun demikian, nyanyian Happy Asmara pada saat Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah Blitar tersebut masih tetap menuai banyak kritik oleh beberapa kaum agamawan.

Santri merupakan bagian dari generasi yang tahan terhadap pengaruh zaman modern, dengan tetap mempertahankan gaya berpakaian yang unik. Gaya berpakaian santri tidak terpengaruh oleh perubahan tren atau fenomena “fomo” yang sering terjadi dalam mode saat ini. Mereka tetap setia pada sarung yang melilit perut, menganggapnya lebih menarik daripada celana jeans trendy dan songkok buntut yang terasa nyaman di kepala, bahkan lebih disukai daripada topi-topi modern. Santri juga dianggap sebagai generasi penerus umat Islam yang diharapkan menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan hadis. Meskipun, beberapa pelajar

---

<sup>4</sup> Gus Iqdam Official, “Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah Blitar bersama Happy Asmara”, Youtube, diunggah pada 10 Juli 2023, <https://www.youtube.com/live/QFfUGNBfIN0?si=ygymek3J1GdhVVEE>.



saat ini terpengaruh oleh budaya modern, khususnya melalui teknologi dan media sosial. Mereka lebih memilih menggunakan gadget daripada mengaji di depan kyai, seringkali terpaku pada smartphone dan internet daripada melaksanakan sowan dan berdiskusi dengan para ustadz. Moralitas mereka tampaknya tidak lagi menjadi prioritas di atas norma-norma kesopanan, dan perilaku mereka cenderung kurang teratur, kadang melanggar aturan yang telah ditetapkan di pesantren.<sup>5</sup>

Cendrung berbeda dengan Pesantren Ulil Albab, salah satu pesantren yang berada di pusat kota Yogyakarta. Pesantren Ulul Albab Yogyakarta dikenal merupakan salah satu lembaga pendidikan agama yang menekankan pada pengajaran nilai-nilai keislaman. Sebagai bagian dari kehidupan santri di pesantren ini, keseharian mereka tidak hanya diwarnai oleh kegiatan keagamaan, tetapi juga oleh aspek-aspek kebudayaan yang menjadi bagian hidup mereka.

Yogyakarta tidak hanya terkenal sebagai Kota Pelajar, namun juga sebagai Kota Gudeg yang kaya akan destinasi wisata. Pondok Pesantren Ulil Albab, meskipun tidak terletak di area spesifik, berada di tengah-tengah masyarakat umum, memudahkan akses bagi mereka yang ingin menuju pesantren. Kemudahan akses ini memberikan peluang kepada santri, yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia, untuk menjelajahi dan mengenal Kota Yogyakarta. Meskipun santri Pondok Pesantren Ulul Albab tunduk pada peraturan pesantren, namun hal tersebut tidak menghambat mereka untuk mengeksplorasi kota. Salah satu tempat pertemuan yang sering dikunjungi santri adalah kafe Bento Kopi, yang terkadang menjadi tempat pertunjukan musik dangdut. Di Alun-Alun Utara dan lokasi lainnya, terkadang diadakan konser live yang diselenggarakan oleh stasiun televisi nasional, dengan kehadiran lebih banyak musisi dangdut saat ini.

---

<sup>5</sup> Muhlisin Mursalin, "Filosofi Santri Dari Makna Kata dan Perilaku yang Perlu Diteladani", <https://www.matsansaga.com/2018/10/filosofi-santri-dan-kultur-pendidikan-pondok-pesantren.html>, Diakses pada tanggal 1 september 2023.

Para santri tersebut kerap kali mendengarkan musik dangdut tersebut untuk mengisi waktu senggang mereka, seperti saat makan, kumpul-kumpul, ataupun mencuci pakaian. Lagu yang diputar pun beraneka ragam, mulai dari lagu campursari dan lagu Jawa yang sedang trend diantaranya seperti “taman jurug”, “nemen”, “dumes” dan masih banyak lagi. Selain itu musik dangdut juga di putar saat ada kegiatan kerja bakti pondok. Bagi mereka mendengarkan musik dangdut adalah kebebasan selagi musik dangdut tersebut tidak diputar di waktu-waktu yang dilarang, seperti saat ngaji, belajar wajib, dan waktu adzan.

Dalam lingkungan pesantren, terdapat santri putra dengan latar belakang budaya yang beragam. Keberagaman ini mencakup berbagai tradisi, termasuk preferensi musik. Musik, sebagai bentuk seni dan hiburan, menjadi unsur penting dalam membentuk identitas dan dinamika sosial di kalangan santri. Dangdut koplo memiliki daya tarik tersendiri yang mungkin menjadi alasan di balik kegemaran santri putra Pesantren Ulul Albab. Ritme yang energetik, lirik yang sederhana, dan penggabungan elemen musik tradisional Indonesia dapat memberikan pengalaman musik yang unik dan menyenangkan.

Dangdut koplo sering kali dianggap kontroversial di lingkungan pesantren. Keterlibatan santri putra Ulul Albab dalam mendengarkannya sebenarnya mencerminkan pergeseran nilai dan budaya di kalangan pemuda Muslim, dan hal ini dianggap sebagai ekspresi seni yang terbuka terhadap berbagai pengaruh musik populer. Dalam pesantren yang dipenuhi dengan ajaran-ajaran keislaman, persepsi santri putra terhadap dangdut koplo menjadi pusat perdebatan. Bagi sebagian, dangdut koplo dianggap sebagai bentuk ekspresi seni yang dapat diintegrasikan dengan harmonis ke dalam praktik keislaman mereka, menciptakan ruang bagi variasi budaya di dalam agama. Namun, bagi yang lain, musik ini mungkin dilihat sebagai ancaman potensial terhadap nilai-nilai agama, memunculkan ketegangan antara

tradisi religius dan pengaruh budaya populer yang sering kali dianggap sekuler.

Dangdut koplo dapat dianggap sebagai bagian dari budaya populer yang turut membentuk identitas santri putra Pesantren Ulul Albab. Dangdut koplo mungkin menjadi medium di mana keberagaman budaya di pesantren dapat diungkapkan dan dihargai. Bagaimana keberagaman ini dapat menjadi pendorong toleransi dan inklusivitas di antara santri putra, meskipun preferensi musik mereka beragam. Penelitian terhadap kegemaran dan pandangan terhadap dangdut koplo ini dapat memberikan pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana pesantren dapat mengintegrasikan aspek-aspek kebudayaan, termasuk musik populer, dalam pendidikan agama mereka. Bagaimana pesantren dapat memandang keberagaman ini sebagai bagian dari pendekatan holistik terhadap pembentukan karakter dan spiritualitas santri.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dangdut koplo menjadi musik yang digemari santri putra Pesantren Ulul Albab Yogyakarta?
2. Bagaimana pandangan santri putra Pesantren Ulil Albab Yogyakarta tentang dangdut koplo dalam kesehariannya?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana musik dangdut koplo bisa menjadi kegemaran santri putra Pesantren Ulil Albab.
2. Untuk mengetahui bagaimana santri putra Pesantren Ulil Albab memandang musik dangdut koplo sebagai musik non religius dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah

1. Kontribusi untuk pengetahuan dan literatur Islam, atau bagi siapapun yang tertarik dalam studi mengenai pandangan santri Pondok Pesantren Ulil Albab terhadap

musik dangdut, terutama di dalam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

2. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi yang sangat penting mengenai pandangan Santri Pondok Pesantren Ulul Albab terhadap musik dangdut.

#### **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, tampaknya belum terdapat hasil penelitian atau karya ilmiah akademis yang membahas atau menganalisis persepsi musik dangdut terhadap santri. Meskipun demikian, terdapat beberapa artikel yang dianggap relevan dan dapat dijadikan referensi oleh penulis, di antaranya:

Skripsi Fitria Astuti.<sup>6</sup> Dalam skripsinya, Fitria mengangkat topik tentang Hubungan Musik Dangdut dengan Masyarakat Kelas Bawah. Seperti yang umum diketahui, musik dangdut sering kali mendapat minat yang tinggi dari kalangan masyarakat kelas bawah. Oleh karena itu, Fitria bermaksud untuk mengeksplorasi pemahaman dan penilaian masyarakat kelas bawah terhadap musik dangdut, serta faktor-faktor apa yang mempengaruhi kesukaan mereka terhadap musik tersebut.

Skripsi selanjutnya yang disusun oleh Muhammad Abdul Azis, *Hadis- Hadis tentang Seni Musik (Kajian Ma'anil Hadis)*.<sup>7</sup> Dia menyimpulkan bahwa ulama memiliki perbedaan pendapat mengenai status halal dan haram dalam musik, yang sebagian besar diungkapkan secara normatif tanpa mempertimbangkan realitas zaman sekarang. Dia menyoroti perlunya ulama mempertimbangkan cara memberikan solusi yang sesuai bagi umat Islam masa kini yang telah terjerumus dalam permainan dan mendengarkan musik. Menyadari bahwa batasan teori halal-

---

<sup>6</sup> Fitria Astuti, *Musik Dangdut Bagi Masyarakat Lapisan Bawah: Studi Tentang Apresiasi Masyarakat Lapisan Bawah Terhadap Musik Dangdut*, Skripsi, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2007.

<sup>7</sup> Muhammad Abdul Azis, *Hadis-hadis tentang seni musik (kajian Ma'anil Hadis)*, Jurusan Tafsir dan Hadis, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri, 2008

haram saja dapat memicu perdebatan yang tidak akan pernah usai, para ulama perlu mempertimbangkan konteks nyata yang dihadapi umat Islam saat ini.

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan Tunggal Dewi Tri Aryanti yang menulis terkait *Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Sikap terhadap Goyang Dangdut Sensual pada Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.<sup>8</sup> Dalam penelitiannya, Ia menyimpulkan bahwa terdapat korelasi negatif antara tingkat religiusitas dan sikap terhadap goyang dangdut sensual. Fenomena ini dapat dijelaskan oleh peran agama sebagai pengawas sosial yang bertanggung jawab atas norma-norma dalam masyarakat. Agama berperan dalam menentukan mana yang dianggap baik atau buruk, menetapkan prinsip-prinsip moral, serta memberikan sanksi atas setiap pelanggaran yang dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Faisal Harif yang menulis terkait *Sikap Keberagaman Penyanyi Dangdut Orkes Melayu Kalingga Yogyakarta*. Dalam penelitiannya, diungkapkan bahwa aktivitas yang dilakukan oleh penyanyi dangdut Orkes Melayu Kalingga mencakup kegiatan umum dan kegiatan keagamaan. Para penyanyi dangdut orkes melayu terlibat dalam berbagai kegiatan, mulai dari latihan menyanyi hingga tampil dalam pertunjukan seni di pinggiran kota Yogyakarta. Setiap penyanyi memiliki aktivitas yang berbeda-beda, karena tergantung pada manajemen orkes yang hanya menawarkan jadwal pentas dan latihan seminggu sekali. Selain itu, beberapa penyanyi juga berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan kelompok pemuda desa. Bagi penyanyi yang sudah menikah, mereka juga terlibat dalam tugas-tugas rumah tangga, termasuk memasak dan mengasuh anak. Selain itu, mereka juga melaksanakan kegiatan keagamaan sesuai dengan syariat Islam.

Selanjutnya ada penelitian Ferry Fitriyanto yang menulis Skripsi berjudul

---

<sup>8</sup> Tunggal Dewi Tri Aryanti, *Hubungan Tingkat Religiusitas dengan sikap terhadap Goyang Dangdut Sensual Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Bimbingan Dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri 2004

*Makna Musik bagi Kyai : Studi Aktivitas Musikal Kyai Muhammad Riyadi di Pondok Pesantren Roudlatul Fatimah Pleret, Bantul, Yogyakarta.* Dalam penelitiannya Ferry menuliskan bahwasannya Musik merupakan sebuah nada atau lirik yang disusun dengan rapi sesuai dengan rima dan irama sehingga tercipta harmoni. Musik dapat dikombinasikan dengan alat musik untuk mengiringi lagu sehingga dapat di nikmati secara indah. Musik bersifat universal dapat dinikmati dan dimainkan oleh siapapun tidak ada sekat di dalamnya. Musik tidak hanya dimainkan oleh para musisi namun juga ada kyai yang bermain musik seperti KH.Muhammad Fuad Riyadi dengan Band Rofanya, Cak Nun dengan Kiai Kanjengnya, KH. Ma'rif Islamuddin dengan Grup Rebana Walisongo dan masih banyak lagi. Penelitian ini mengambil tema tentang makna musik bagi Kyai Muhammad Fuad Riyadi.<sup>9</sup>

#### **E. Kerangka Teori**

Kerangka teori menjadi salah satu penunjang dari sebuah penelitian, hal ini didasarkan pada kerangka teoritis yang berfungsi sebagai wadah untuk menjelaskan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teori Abdullah Sumrahadi mengenai Sosiologi Musik sebagai kerangka dan landasan berfikir dalam melakukan penelitian tentang musik dangdut koplo dalam dunia santri.

Setiap santri pasti memiliki pandangan yang beraneka ragam tentang musik sesuai dengan latarbelakang santri tersebut, akan tetapi para tokoh agama masih memperdebatkan perihal hukum musik, khususnya musik dangdut koplo. Disini peneliti tidak akan masuk ke pembahasan lebih dalam tentang hukum musik dalam agama Islam sebab peneliti lebih melihat pada aspek musik dangdut koplo dalam kehidupan sehari-hari santri. Oleh karena itu penulis menggunakan teori sosiologi

---

<sup>9</sup> Ferry Fitriyanto, *Makna Musik bagi Kyai : Studi Aktivitas Musikal Kyai Muhammad Riyadi di Pondok Pesantren Roudlatul Fatimah Pleret, Bantul, Yogyakarta*, Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023, hlm. 15

musik.

Abdullah Sumrahadi mengatakan bahwasanya lirik dalam sebuah musik itu merepresentasikan gejolak perlawanan, arus utama, dan yang selama itu dianggap wajar oleh banyak orang. Selain itu menurutnya musik juga bisa dipakai sebagai sarana untuk meluapkan perasaan.<sup>10</sup> Segala jenis maupun aliran musik pasti memiliki unsur mistis dan sakral dalam setiap alunan nada yang dilantunkan. Sebagian orang menganggap musik sebagai sumber kesukaan dan nostalgia masa lalu. Sebagian lagi menganggap musik tersebut sebagai kesenian yang menghibur.

Dalam dunia pesantren, santri tidak hanya dipengaruhi oleh nilai-nilai keagamaan, tetapi juga oleh budaya populer yang meluas, termasuk musik dangdut koplo. Teori keterlibatan media sosial. McQuail mengemukakan bahwasanya interaksi dengan media, termasuk musik, dapat membentuk identitas individu. Dalam konteks ini, keterlibatan santri dalam mendengarkan dangdut koplo dapat dipahami sebagai bentuk partisipasi dalam budaya populer yang mempengaruhi persepsi mereka terhadap identitas budaya dan spiritualitas.<sup>11</sup>

Selaras dengan apa yang diungkapkan oleh Abdullah Sumrahadi mengenai pemahaman yang lebih jelas tentang sosiologi musik dan bagaimana musik dangdut diletakkan dalam studi sosiologi. Musik adalah sebuah gambaran komunikatif dalam struktur sosial kemasyarakatan yang memiliki karakteristik tersendiri serta aliran dan bersifat otonom satu dengan yang lain. Musik merupakan salah satu simbol dalam kebudayaan dan setiap simbol pasti memiliki makna, dan makna tersebut ada dalam pikiran seorang santri.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Abdullah Sumrahadi, *Ekonomi Politik Musik Rock Refleksi Kritis Gaya Hidup*, (Jakarta : LP3ES, 2017), hlm. 8.

<sup>11</sup> McQuail, D. *McQuail's Mass Communication Theory (6th ed.)*. (SAGE Publications Ltd), hlm. 231.

<sup>12</sup> Ferry Fitriyanto, *Makna Musik bagi Kyai : Studi Aktivitas Musikal Kyai Muhammad Riyadi di Pondok Pesantren Roudlatul Fatimah Pleret, Bantul, Yogyakarta*, Jurusan Sosiologi Agama, fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Uin Sunan Kalijaga, 2023, hlm. 15.

Dalam konteks pengertian musik menurut Abdullah Sumrahadi, operasionalisasi teori sosiologi musik memungkinkan peneliti untuk mengungkap makna musik dangdut koplo bagi santri dengan lebih mendalam. Hal ini mencakup analisis terhadap semua aspek penciptaan musik, pertunjukan musikal, serta motif di balik pendengaran musik tersebut oleh masyarakat umum. Dengan menggunakan kerangka teoritis ini, penelitian dapat mengeksplorasi persepsi, preferensi, dan keterlibatan santri dalam konteks budaya musik dangdut koplo secara lebih komprehensif.<sup>13</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis dalam penyusunan skripsi ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menerapkan pendekatan kualitatif. Dalam metode penelitian ini, terdapat unsur metode komparatif dan bersifat deskriptif non-statistik. Pendekatan seperti ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu yang dapat diobservasi. Oleh karena itu, pengumpulan sumber data dilakukan berdasarkan data primer dan sekunder.

### **2. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, penggunaan metode purposive sampling cenderung menjadi pilihan karena umumnya jumlah sampel yang terkumpul relatif kecil. Purposive Sampling, merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Dalam penelitian dengan pendekatan deskriptif, subjek penelitian dapat melibatkan individu, kelompok,

---

<sup>13</sup> Abdullah Sumrahadi, *Ekonomi Politik Musik Rock Refleksi Kritis Gaya Hidup*, (Jakarta, LP3ES, 2017), hlm. 63.



lembaga, atau masyarakat.

Dalam konteks penelitian ini, subjek penelitian mencakup:

- a. Santri putera Pondok Pesantren Ulil Albab Yogyakarta, sebagai narasumber
- b. Pengurus/Pembimbing Pondok Pesantren Ulil Albab Yogyakarta

### 3. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi pendekatan Fakta Sosial untuk menyimpulkan informasi dari data yang ada. Artinya, penelitian dimulai dengan fakta, informasi, dan data empiris untuk membangun teori. Ini bisa bermula dari kasus-kasus spesifik berdasarkan pengalaman nyata atau bahasa serta perilaku subjek penelitian atau situasi di lapangan penelitian, yang kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip, dan definisi yang bersifat umum. Desain penelitian ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan konteks di lapangan.

### 4. Metode Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik ini berdasarkan pertanyaan-pertanyaan umum yang kemudian dikembangkan secara rinci saat melakukan wawancara. Pertanyaan yang diajukan tidak harus terperinci dan bisa berbentuk pertanyaan terbuka. Dengan kata lain, teknik wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan seolah-olah dua orang tengah berdiskusi mengenai suatu permasalahan. Teknik ini diterapkan untuk mendapatkan data langsung dari informan yang memberikan informasi terkait topik penelitian, yakni Persepsi Santri terhadap musik dangdut koplo di daerah Yogyakarta. Jumlah informan yang diwawancarai mencapai sepuluh personil gendhing syafaat, melibatkan berbagai pihak mulai dari santri

hingga pengurus pesantren.<sup>14</sup>

#### b. Dokumentasi

Penulis menghimpun materi tertulis seperti laporan media dan beberapa laporan lainnya untuk mencari informasi yang diperlukan. Dalam beberapa situasi, bukti informasi tertulis cenderung lebih kuat dibandingkan dengan informasi yang disampaikan secara lisan. Dokumen juga berfungsi sebagai catatan atau hasil karya seseorang mengenai suatu kejadian yang telah berlalu. Dokumen yang mencakup orang, kelompok, peristiwa, atau kejadian dalam konteks sosial yang relevan dengan fokus penelitian penulis menjadi sumber informasi yang sangat berharga. Maksud dari proses dokumentasi adalah untuk melengkapi sumber informasi dan memberikan bukti yang konkret.

#### c. Observasi

Observasi merupakan tindakan mencatat dan mengamati fenomena-fenomena yang sedang diselidiki secara sistematis. Untuk memahami permasalahan yang tengah terjadi, penulis perlu melihat, merasakan, dan mendengarkan sendiri guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai situasi dan kondisi dari permasalahan penelitian. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang terstruktur. Dalam hal ini, penulis menerapkan teknik observasi partisipatif, suatu metode pengumpulan data yang mengharuskan penulis untuk terlibat langsung dalam kehidupan subjek penelitian, sehingga dapat memahami setiap peristiwa yang terjadi di lapangan.

### 5. Analisis Data

Analisis data tidak boleh dilewatkan dalam sebuah penelitian, karena tujuan analisis data adalah untuk menunjukkan ke permukaan data apa saja yang masih

---

<sup>14</sup> Burhan Bugin. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi, Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*. (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.129.

kurang dan perlu dicari, menguji hipotesis, menjawab pertanyaan yang perlu dijawab, kesalahan yang perlu diperbaiki, bahkan mengungkap metode apa yang harus dipakai untuk mendapatkan informasi mutakhir.<sup>15</sup> analisis data bisa disimpulkan dengan proses menganalisis dan mengklasifikasi data guna memperoleh pola hubungan, tema, menginterpretasi, juga melaporkannya pada orang lain. Teknik analisis data mencakup empat bagian penting, yaitu:

a. Transkripsi

Transkripsi adalah fase setelah melakukan pengumpulan data. Semua data yang telah terkumpul selama melakukan wawancara kepada informan, observasi dan dokumentasi diperoleh, peneliti lalu memprosesnya menjadi suatu transkrip dan rangkuman. Transkrip dan rangkuman data merupakan bahan dasar pada tahapan-tahapan berikutnya sampai terbentuk suatu kesimpulan yang siap disajikan.

b. Reduksi Data

Pada bagian ini peneliti melakukan proses memilih dan memilah, sebab transkrip maupun rangkuman data yang dipegang oleh peneliti biasanya masih kompleks, rumit dan belum bermakna. Peneliti harus membuat klasifikasi serta menyusun data-data secara sistematis agar lebih terlihat lebih jelas, fokus dan tegas berkaitan dengan data-data yang diperlukan.

c. Display Data

Apabila peneliti telah rampung mereduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Peneliti akan menyajikannya berbentuk narasi, bagan dan gambar. Proses display data mempermudah peneliti menghubungkan juga melihat keterkaitan sebuah data sehingga mudah mengerti apa yang sebenarnya terjadi.

d. Verifikasi Data

---

<sup>15</sup> Nasution, Metode Research Penelitian, (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2004), hlm.106.

Merupakan tahapan di mana peneliti berusaha menginterpretasi data. Interpretasi data dapat diproses melalui perbandingan dan pencatatan setiap tema hasil wawancara informan beserta observasi. Selain itu, pada bagian verifikasi peneliti menarik benang merah atau kesimpulan data secara deskriptif lewat asumsi yang telah dituliskannya dalam kerangka rumusan masalah. Jika kesimpulan tadi disokong oleh bukti yang valid, maka kesimpulan itu sifatnya kredibel.<sup>16</sup>

### **G. Sistematika Pembahasan**

Dari penelitian ini, outputnya dapat diorganisir ke dalam beberapa bab. Tujuan utamanya adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap isu penelitian dan memastikan bahwa penelitian berjalan dengan baik dan sesuai. Struktur penelitian ini terdiri dari bab-bab sebagai berikut:

Bab pertama melibatkan pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini, penulis menjelaskan minat terhadap tema penelitian untuk mengkomunikasikan relevansi penelitian ini. Tujuannya adalah untuk menyampaikan pentingnya penelitian dan memberikan gambaran umum mengenai pengembangan penelitian yang sedang dilakukan.

Bab kedua, membahas terkait gambaran umum dari lokasi penelitian. Yang mana dalam bab ini berisi letak, sejarah dan denah Dusun Muja-Muju Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta yang menjadi lokasi penelitian. Dalam bab ini juga membahas terkait santri Pesantren Ulil Albab Yogyakarta.

---

<sup>16</sup> Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2018), hlm. 125-12.

Bab ketiga, Memuat jawaban dari rumusan masalah yang ada pada bab pertama, yaitu Untuk mengetahui persepsi santri Pondok Pesantren Ulil Albab terhadap musik dangdut koplo. Peneliti mendeskripsikan bagaimana proses itu terjadi hingga peran siapa saja yang terlibat di dalamnya.

Bab keempat, : Selepas peneliti memahami persepsi santri Ulil Albab terhadap musik dangdut koplo. Peneliti akan mengkaji argument sosiologisnya pengaruh musik dangdut koplo terhadap tingkat religiusitas santri Pondok Pesantren Ulil Albab.

Bab V: adalah bagian akhir dari sub bab penelitian ini berupa penutup, tertulis di dalamnya kesimpulan beserta saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Skripsi ini membahas interaksi antara dunia santri dengan dangdut koplo. Pemahaman mendalam terhadap hubungan ini memberikan wawasan tentang bagaimana pengaruh budaya populer, seperti dangdut koplo memasuki lingkungan santri. Dangdut koplo, sebagai genre musik yang menggabungkan unsur dangdut dengan ritme modern, menjadi fenomena budaya yang meresap dalam masyarakat. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana budaya ini meresap ke dalam kehidupan sehari-hari santri. Dalam musik dangdut koplo, pesan-pesan sosial seringkali mencakup tema-tema kehidupan sehari-hari yang relevan dengan masyarakat, seperti cinta, kerinduan, kekecewaan, dan persahabatan.

Penelitian ini menyoroti pentingnya media hiburan sebagai preferensi musik santri, khususnya dalam konteks dangdut koplo. Temuan menunjukkan bahwa faktor waktu dan aksesibilitas yang terjangkau berperan besar dalam memfasilitasi santri untuk menikmati dan mengonsumsi genre musik ini. Analisis terhadap lirik lagu dangdut koplo juga mengungkapkan pengaruhnya dalam membentuk identitas seorang santri. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana media hiburan, lirik lagu, dan aksesibilitas yang terjangkau saling berinteraksi dalam membentuk preferensi musik santri terhadap dangdut koplo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri tidak hanya menjadi konsumen, tetapi juga aktor dalam menyebarkan dan mengadopsi musik dangdut koplo. Keterlibatan aktif ini mencerminkan dinamika perubahan budaya dalam mendengarkan musik di dalam komunitas santri. Santri memandang dangdut

koplo sebagai bentuk hiburan yang dapat dinikmati secara santai, akan tetapi dalam hal ini seorang santri tetap menjaga selektifitas terhadap jenis musik dangdut tersebut. Santri Putra Ulul Albab memandang dangdut koplo sebagai wujud seni yang dapat dinikmati dengan batasan tertentu dan perlu untuk menghindari unsur-unsur yang menyimpang dengan nilai-nilai agama.

Kesimpulan skripsi ini menggarisbawahi kompleksitas hubungan antara dunia santri dan dangdut koplo. Musik dangdut ini dapat menciptakan dinamika baru yaitu sarana untuk meluapkan perasaan dan juga membentuk identitas seorang santri. Penelitian ini merubah persepsi yang dimana seorang santri itu selalu diidentifikasi dengan musik-musik religi. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman mendalam tentang transformasi budaya dalam konteks keagamaan dan musik populer.

## **B. Saran**

Penelitian ini bermula dari minat penulis yang melihat aspek unik dan kontras antara dunia santri dan dangdut koplo, yang sering dianggap bertentangan. Keunikannya terletak pada jarangnyanya minat musik dangdut koplo di kalangan santri pesantren, khususnya Santri Pesantren Ulul Albab yang belum banyak dieksplorasi secara ilmiah. Tidak terdapat jurnal atau skripsi yang membahas hubungan antara Pesantren Ulul Albab dan dangdut koplo. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada bidang Sosiologi Agama, serta menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut. Meskipun penulis menyadari ketidaksempurnaan penelitian ini, ia berharap agar penelitian selanjutnya dapat lebih mendalam dan berkualitas. Dorongan dan motivasi dari almamater dan Prodi Sosiologi Agama diharapkan dapat mendorong peneliti berikutnya dalam mengembangkan penelitian ini secara substansial.

Penulis menyadari bahwa setiap karya memiliki kekurangan, sebagaimana

dikatakan bahwa tak ada gading yang tak retak. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi riset-riset mendatang yang mampu mengisi celah-celah yang masih ada. Penulis juga mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, dan berharap akan muncul penelitian-penelitian baru yang dapat menyempurnakan baik dari segi penulisan maupun eksplorasi data. Saran penulis untuk almamater dan Prodi Sosiologi Agama adalah memberikan dukungan penuh, baik dalam hal materi maupun teknis, kepada peneliti yang tengah menjelajahi ilmu Sosiologi Agama. Semoga upaya ini dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan lebih sempurna di masa mendatang.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis, Muhammad. "Hadis-hadis tentang seni musik : kajian Ma'anil Hadis". Skripsi. Jurusan Tafsir dan Hadis, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri. 2008.
- Ahmad Bas. 2012. *Pesantren Studies: Kosmopolitanisme Peradaban Kaum Santri Di Masa Kolonial*. Jakarta: Pustaka Afid.
- Aldhiyansyah Noerman. "Persebaran basis penggemar orkes dangdut koplo di Jawa Timur". <https://mojok.co/terminal/persebaran-basis-penggemar-orkes-dangdut-koplo-di-jawa-timur/>, diakses pada 09 Desember 2023.
- Al-Qardlawy, Yusuf. 2002. *Fiqih Musik dan Lagu Perseptif Al-Quran dan As-Sunnah terj.* Tim LESPISI Bandung: Mujahid Press.
- Arafat Yaser, "MUSIK PESANTREN PERSPEKTIF ETNOGRAFIS", Jurnal Religi: Jurnal Studi Agama-Agama, Vol. 17, No. 02
- Astuti, Fitria. "Musik Dangdut Bagi Masyarakat Lapisan Bawah: Studi Tentang Apresiasi Masyarakat Lapisan Bawah Terhadap Musik Dangdut". Skripsi. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. 2007.
- Bugin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi, Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Desantara. "Ketika Pesantren pun Merawat Kesenian" <https://desantara.or.id/ketika-pesantren-bersanding-dengan-kesenian-rekonsiliasi-atau-islamisasi/>, Diakses pada tanggal 1 September 2023
- Fitriyanto, Ferry. "Makna Musik bagi Kyai : Studi Aktivitas Musikal Kyai Muhammad Riyadi di Pondok Pesantren Roudlatul Fatimah Pleret, Bantul, Yogyakarta". Skripsi. Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2023.
- Hamid, Irfan. "Sejarah Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta", dalam <https://makalahirfan.blogspot.com/2018/10/sejarah-pondok-pesantren-ulul-albab.html>, diakses tanggal 11 November 2023
- Harif, Faisal. "Sikap Keberagaman Penyanyi Dangdut Orkes Melayu kalingga Yogyakarta". Skripsi. Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri. 2005
- Henry. "Awal mula musik dangdut koplo yang kini makin disukai anak muda". <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5368437/awal-mula-musik-dangdut-koplo-yang-kini-makin-disukai-anak-muda>, diakses pada 20 November 2023.
- Ihsan, Faqih. Wawancara pada 17 Oktober 2023
- Ihsan. Wawancara pada 23 Oktober 2023
- Luaylik, Fatin. "PERKEMBANGAN MUSIK DANGDUT INDONESIA 1960 AN-1990AN". *Verleden*, Vol. 1, No.1 Desember 2012: 1 – 109.
- McQuail, D. 2010. "McQuail's Mass Communication Theory (6th ed.)". SAGE Publications Ltd.
- Moleong, Lexy. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mursalin, Muhlisin. "Filosofi Santri Dari Makna Kata dan Perilaku yang Perlu

Diteladani”, <https://www.matsansaga.com/2018/10/filosofi-santri-dan-kultur-pendidikan-pondok-pesantren.html>, Diakses pada tanggal 1 september 2023.

N. Weintraub, Andrew. 2012. *Dangdut: Musik, Identitas, dan Budaya Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.

Nasim, wawancara pada 23 Oktober 2023

Nasution. 2004. *Metode Research Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nurahim, “Kritik dan Realitas Sosial dalam Musik”. Skripsi. Jurusan Sosiologi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009

Sholehuddin, Dimas. Wawancara pada tanggal 17 Oktober 2023

Soehadha, Moh. 2018. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press.

Sumrahadi, Abdullah. 2017. *Ekonomi Politik Musik Rock Refleksi Kritis Gaya Hidup*. Jakarta : LP3ES.

Susanti Agustina, “Pertarungan dangdut Rhoma dan dangdut koplo”, <https://www.kompas.id/baba/buku/2023/07/07/pertarungan-irama-dangdut-rhoma-vs-dangdut-koplo>, diakses pada tanggal 10 November 2023.

Tri Aryanti, Tunggal Dewi. “Hubungan Tingkat Religiusitas dengan sikap terhadap Goyang Dangdut Sensual Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri 2004

“Profil Pendiri dan Pengasuh”, dalam <https://ululabbalirejojogja.id/profil-pendiri-dan-pengasuh/>, diakses tanggal 11 November 2023

“Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah Blitar bersama Happy Asmara”, Youtube Gus Iqdam Official, dalam <https://www.youtube.com/live/QFfUGNBfIN0?si=ygymek3J1GdhNVEE>, diunggah pada 10 Juli 2023.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA